

PEMDES

Dandim Demak Dampingi Kunjungan Kepala BNPB di Tanggul Sungai Wulan Karanganyar Demak

Agung widodo - DEMAK.PEMDES.WEB.ID

Dec 20, 2024 - 08:22



Komandan Kodim 0716/Demak Letkol Kav Maryoto, S.E., M.Si., M.M., bersama Bupati Demak dr. Hj. Eisti'anah, S.E., dan Kapolres Demak AKBP Ari Cahya Nugraha, S.H., S.I.K., M.Si., melaksanakan pendampingan kunjungan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia

DEMAK - Komandan Kodim 0716/Demak Letkol Kav Maryoto, S.E., M.Si., M.M., bersama Bupati Demak dr. Hj. Eisti'anah, S.E., dan Kapolres Demak AKBP Ari Cahya Nugraha, S.H., S.I.K., M.Si., melaksanakan pendampingan kunjungan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia Letjen TNI Suharyanto, S.Sos., M.M., di tanggul Dukuh Norowito, Desa Ketanjung, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, Kamis (19/12/2024).

Kunjungan tersebut dalam rangka meninjau dan mengecek hasil perbaikan tanggul Sungai Wulan yang dua kali jebol pada awal tahun lalu, yang menyebabkan wilayah Kecamatan Karanganyar mengalami dua kali bencana banjir hebat setinggi 2 meter dan berlangsung sekitar 1 bulan lamanya.

Dalam kesempatan itu, Kepala BNPB menerima paparan dari Kepala BWWS Pamali Juana Fikri Abdurrachman, S.T., M.Sc., bahwa pihaknya mendapat tugas dari bulan Maret 2024 di titik tanggul yang mengalami jebol, dan sudah saat ini sudah selesai ditangani pada bulan November lalu.

Menurutnya, pembangunan tanggul setinggi 4 meter dan lebar mencapai 6 meter tersebut dibangun dengan perlindungan cor beton, sehingga tanggul akan lebih kuat dan kokoh.

"Saat ini kami sedang mengerjakan di hilir Sungai Wulan agar alirannya lancar. Untuk pengerjaannya dikerjakan oleh 3 PT., yaitu PT. Adhi, PT. Utama dan PT. Abipraya," jelasnya.

Sementara Bupati Demak dr. Hj. Eisti'anah, S.E., menyampaikan bahwa pasca terjadi banjir kedua pada Maret lalu, masyarakat mengalami keresahan dan kekawatiran manakala memasuki musim penghujan. Mereka khawatir tanggul sungai Wulan mengalami jebol kembali.

"Mungkin saat ini kekawatiran masyarakat sudah mulai berkurang, karena sungai Wulan di bagian hilir sudah dinormalisasi dan penguatan tanggul juga sudah dilakukan. Ini berkat sinergi yang baik dan atas bantuan dari Pemerintah, PUPR, dan BNPB yang digelontorkan di Kabupaten Demak," jelas Esti.

Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto dalam arahannya menyampaikan, di penghujung tahun 2024, BMKG sudah memberikan informasi cuaca untuk seluruh wilayah di Jawa, dimana intensitas hujan akan melebihi dari biasanya, sebagian wilayah ada yang terkena bencana banjir, tanah longsor dan cuaca ekstrim.

Di seluruh Jawa Barat, lanjutnya, pemerintah sudah menerapkan status siaga dan tanggap darurat. Dari BNPB akan memberikan bantuan anggaran dan logistik. Dan 10 tahun terakhir daerah yang tertinggi ranking bencana diantaranya, wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Menurutnya, yang paling krusial dalam penanggulangan bencana adalah normalisasi sungai-sungai yang menjadi fokus pemerintah pusat. Bencana banjir, tanah longsor menjadi momok di tengah masyarakat.

"Kedepan, dalam upaya pencegahan terjadinya bencana alam khususnya banjir, seluruh sungai akan mulai diperbaiki bagian perbagiannya. Sehingga

meminimalisir terjadinya bencana yang merugikan masyarakat," terang Kepala BNPB.

Dirinya menjelaskan, apabila ada masyarakat yang rumahnya terkena bencana, Pemerintah akan berupaya merelokasi, walaupun tidak semuanya, ada kategori dan titik-titik tertentu yang bisa direlokasi.

"Nanti dari Pemda menyiapkan lahan relokasinya, sementara Pemerintah pusat yang akan membangun bangunannya," tandasnya.

Hadir juga dalam kunjungan tersebut, Sekda Kabupaten Demak Ahmad Sugiarto, Plt. Ka Dipuntaru Demak Amir Mahmud, Kepala BWWS Pamali Juana, Kepala BPBD Provinsi Jawa Tengah, Kepala BPBD Demak, dan Forkopincam Kecamatan Karanganyar. (Pemdim0716).